

**Penanaman Karakter Peserta didik Sekolah Dasar Melalui Permainan
Tradisional Sukabumi “Kaulinan Barudak” Studi Literature**

Muhamad Rayyan Arief Syah¹, Utomo²

^{1,2}PGSD Nusa Putra University

¹Muhamad.rayyan_sd20@nusaputra.ac.id ,²utomo@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

Traditional Sukabumi games, often referred to as kaulinan barudak, are a cultural heritage inherited from our ancestors. Besides being enjoyable for children, traditional games also offer significant benefits for child development, such as fostering positive character. However, many traditional Sukabumi games are now being abandoned as children prefer more modern games. This study attempts to examine the instilling of character education in elementary school children through traditional games. The research method used was a qualitative study with a literature review design. Data collection techniques used were a literature review with descriptive data analysis. The results of this study, based on the review of 12 journal articles, all indicate that traditional Sukabumi games such as sondah, congklak, perepet jengkol, and bekel can be used as a medium for developing children's character. These games instill positive character values such as honesty, mutual cooperation, perseverance, discipline and adherence to rules, patience, and sportsmanship.

Keywords: *Traditional Sukabumi Games, Kaulinan Barudak, Children's Character Education*

ABSTRAK

Permainan tradisioanl sukabumi atau sering disebut sabagai kaulinan barudak merupakan suatu budaya warisan peninggalan dari para leluhur bangsa yang jika dimainkan selain bisa membuat anak merasa senang, permainan tradisional juga memiliki manfaat lain yang sangat baik bagi perkembangan anak, seperti dapat menumbuhkan karakter baik bagi anak, meskipun demikian permainan tradisional sukabumi sekarang ini mulai banyak ditinggalkan karena anak-anak lebih memilih permainan yang lebih modern. Penelitian ini mencoba untuk mengkaji mengenai penanaman Pendidikan karakter anak sekolah dasar melalui permaiaann tradisional. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif denagn desain penelitian Studi literatur review, Teknik pengumpulan data menggunakan yaitu menggunakan studi Pustaka dengan analisis data secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu, berdasarkan hasil kajian dari 12 artikel jurnal yang telah peneliti lakukan semuanya menyatakan bahwa permaian tradisional sukabumi seperti sondah, congklak, perepet jengkol dan Bekel ternyata dapat digunakan sebagai

media dalam meningkatkan karakter bagi anak, nilai-nilai karakter baik yang ada dalam permainan tradisional tersebut seperti nilai kejujuran, gotong royong, pantang menyerah, disiplin dan taat aturan, kesabaran dan nilai-nilai sportivitas

Kata Kunci: Permainan Tradisional Sukabumi, Kaulinan Barudak, Pendidikan Karakter Anak

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan Pendidikan penting yang harus diberikan kepada anak sejak usia dini, sebab dengan karakter yang baik maka anak akan memiliki perilaku dan mempunyai cara pengambilan Keputusan yang baik serta nantinya mampu memberikan kontribusi yang bagus juga dalam kehidupan di Masyarakat (Priyatno & dkk, 2022). Dalam usaha meningkatkan karakter baik pada peserta didik terutama jenjang sekolah dasar dapat juga dilakukan melalui penerapan permainan tradisional dalam proses pembelajaran.

Permainan tradisional atau sering disebut juga sebagai permainan rakyat adalah jenis permainan yang dimainkan oleh masyarakat secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Permainan rakyat umumnya melibatkan aktivitas fisik, keterampilan, dan interaksi antar pemain tanpa menggunakan teknologi modern. Permainan tradisional adalah bentuk kegiatan permainan yang berkembang dari suatu kebiasaan masyarakat tertentu. Perkembangan permainan tradisional selanjutnya dijadikan sebagai jenis permainan yang memiliki ciri kedaerahan asli yang terkadang mengalami perubahan nama atau bentuk yang

disesuaikan dengan tradisi budaya setempat dengan tujuan mendapatkan kegembiraan dan hiburan (Nur & Asdana, 2020).

Permainan tradisional memainkan peran penting dalam kehidupan anak-anak karena tidak hanya memberikan kesenangan dan hiburan, akan tetapi permainan tradisional juga mengandung nilai-nilai kearifan lokal dan bermanfaat bagi tumbuh kembang anak (Utami & Maret, 2020). Selain itu permainan tradisional juga membantu dalam perkembangan sosial dan keterampilan motorik anak-anak. Sehingga dengan bermain permainan tradisional bersama teman-teman mereka membantu anak-anak dalam membangun keterampilan sosial seperti kerja tim, toleransi dan pengambilan Keputusan yang tentu saja berpengaruh terhadap pertumbuhan karakter baik pada peserta didik. Seperti diungkapkan Desmita, permainan tradisional adalah salah satu bentuk aktivitas sosial yang dominan pada awal masa anak-anak. Sebab, anak-anak menghabiskan lebih banyak waktunya di luar rumah bermain dengan teman-temannya dibanding terlibat dalam aktivitas lain. Selain itu, bermain permainan tradisional juga membantu dalam perkembangan keterampilan motorik kasar dan halus anak-anak,

seperti koordinasi tangan-mata dan keseimbangan tubuh. Hal ini penting untuk mendukung perkembangan fisik dan psikomotorik anak-anak.

Sukabumi merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat yang memiliki banyak permainan tradisional atau dalam Bahasa Sunda disebut dengan kaulinan barudak seperti Sondah, Perepet Jengkol, Bekel, Congklak dan lain sebagainya yang penting untuk terus dilestarikan, salah satunya yaitu dengan mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran terutama di Sekolah Dasar.

Selain untuk melestarikan budaya lokal yang ada di Sukabumi, pengintegrasian permainan tradisional di sekolah dasar juga memiliki dampak yang baik bagi siswa, selain dapat melatih perkembangan motorik anak, pengintegrasian permainan tradisional kedalam proses pembelajaran di sekolah dasar juga akan memupuk karakter bagi anak, hal ini karena dalam permainan tradisional Sukabumi jika dikaji lebih dalam terdapat nilai-nilai keislaman yang penting untuk perkembangan karakter anak, seperti nilai kejujuran, Kerjasama, sabar, pantang menyerah, dan melatih rasa bersyukur (Agustin & dkk, 2020). Oleh karena itu pengintegrasian permainan tradisional kedalam proses pembelajaran di sekolah dasar ini sangat penting untuk dilakukan, terlebih lagi di sekolah berbasis nilai-nilai inklusivitas Islam.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu langkah-langkah yang dilakukan dalam usaha memproses suatu data agar data yang diperoleh menjadi data yang ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas mengenai penanaman karakter peserta didik sekolah dasar melalui permainan tradisional kaulinan barudak dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan penelitian studi literature review. Menurut Creswell (2014) penelitian studi literature review merupakan suatu penelitian dengan melakukan analisis literature pada topik penelitian yang ingin diteliti dengan tujuan untuk menginformasikan kepada pembaca mengenai hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan topik yang diambil. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data yang berasal dari artikel jurnal hasil penelitian, sementara Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis secara deskriptif sehingga data yang akan disampaikan akan memberikan penjelasan yang cukup kepada pembaca.

Pada penelitian ini peneliti nantinya akan melakukan suatu review pada artikel jurnal terbitan 5 tahun terakhir dengan kajian yang relevan dengan topik penelitian dari peneliti, hasil kajian tersebut kemudian peneliti paparkan agar nantinya pembaca dari hasil penelitian ini akan mendapatkan

informasi mengenai hasil-hasil penelitian para peneliti lain, sehingga nantinya dapat menambah khasanah pengetahuan dari para pembaca.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam mencari data untuk penelitian ini, peneliti telah melakukan pengumpulan referensi yang nantinya akan dijadikan sebagai data yang akan dianalisis dalam proses penelitian, literature-literatur yang peneliti kumpulkan yaitu berkaitan dengan penanaman karakter peserta didik sekolah dasar melalui permainan tradisional kaulinan barudak. Berikut merupakan literature yang peneliti telah kaji:

Table 1 Hasil Literature Review

N o	Penulis dan Judul	Hasil Review
1	Nasution, Saragi dan Ndonga (2023) Penanaman Nilai-Nilai Karakter Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional Congklak Atau Lumbung	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa permainan tradisional congklak dapat memupuk nilai karakter baik seperti kejujuran, adil, disiplin, kreatif, mandiri serta tanggung jawab dan menghargai lawan.
2	Widowati, dkk (2023) Permainan Tradisional Perepet Jengkol dan Manfaatnya untuk Perkembangan Anak Usia Dini	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memainkan permainan tradisional perepet jengkol maka akan ada tiga manfaat penting bagi

siswa, pertama manfaat bagi segi fisik dan motoric, manfaat kedua yaitu melatih kemampuan social emosional anak menjadi lebih baik dan manfaat ketiga yaitu dapat melatih anak dalam berkomunikasi serta bekerjasama

3	Anisa Auliya,dkk (2024) Pelestarian Kaulinan Barudak melalui Kajian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Permainan Pérépét Jéngkol	Temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa permainan tradisional peretjengkol memiliki struktur kakawin yaitu AA, selain itu permainan tradisional perepet jengkol juga mengandung nilai-nilai baik bagi karakter anak karena didalam permainan perepet jengkol terkandung nilai-nilai agama, kearifan local, Pendidikan, sosial dan juga nilai hiburan
4	Prayitno, dkk (2022) Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional	Temuan dalam penelitian ini yaitu dalam pengaplikasian pembentukan karakter siswa sekolah dasar melalui permainan tradisional ini dilakukan dengan cara memberikan bimbingan kepada siswa dalam menjalankan permainan tradisional. Hasil dari pengaplikasian permainan

		tradisional kepada siswa sekolah dasar yaitu meliputi nilai kejujuran, sportivitas, tanggung jawab serta Kerjasama tim, melatih rasa optimis siswa dalam memenangkan permainan dan juga membentuk kesabaran kepada siswa dalam menerima kekalahan dalam permainan.	anak, nilai karakter yang ada dalam permainan sondah ini meliputi nilai kejujuran, kegigihan, tanggung jawab dan juga sportivitas.
5	Jais, dkk (2022) Permainan Congklak sebagai Media Peningkatan Karakter Jujur pada Anak Laki-Laki Usia Dini	Temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan karakter baik bagi anak pada setiap siklusnya. Sementara karakter baik yang dapat ditingkatkan melalui permainan tradisional congklak mencakup nilai kearifan local, nilai kejujuran melatih anak menaati peraturan serta melatih anak dalam melatih kesabaran dalam menerima hasil permainan baik itu ketika kalah maupun ketika saat menang permainan.	Temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa permainan tradisional bola bekel dapat menstimulus perkembangan anak, hal ini karena dalam permainan bola bekel selain dapat membuat anak dapat melakukan aktivitas fisik, permainan bola bekel juga dapat melatih karakter baik bagi anak seperti melatih Kerjasama, strategi dan juga kesabaran.
6	Abdullah Alfiyah, dkk (2024) Pembentukan Karakter anak melalui penggunaan permainan tradisional sondah	Temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa permainan sondah memiliki nilai-nilai baik yang bermanfaat pada pembentukan karakter baik bagi	Temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa permainan tradisional congklak memiliki beberapa tahapan dalam pengaplikasiannya, seperti tahap awal, penerapan dan tahap akhir. Permainan tradisional congklak memiliki nilai-nilai karakter baik bagi anak seperti nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras dan juga menghargai prestasi dari diri sendiri maupun dari lawan.
7	Ningsih Yeni, dkk (2021) Manfaat permainan tradisional bola bekel terhadap perkembangan anak usia dini		
8	Apriyanti dan Nurfadillah (2024) Penerapan Permainan Tradisional Congklak untuk Penanaman Nilai-nilai Karakter Peserta Didik.		

9	Gavira, dkk (2021) Design of Educational Tools Based on Traditional Games for the Improvement of Social and Personal Skills of Primary School Students with Hearing Impairment	Temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa dalam permainan tradisional memiliki manfaat dalam melatih kemampuan personal siswa terutama dalam melatih kemampuan dalam pengendalian perilaku sosial-emosional dari siswa, dengan memainkan permainan tradisional maka kemampuan personal tersebut dapat terus dilatih hingga menjadi karakter yang baik bagi siswa	Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tk Pelangi. Masa Keemasan: Jurnal	langsung dapat melatih kemampuan Kerjasama anak, melatih social emosional anak. Sehingga dengan terus menerapkan permainan tradisional maka karakter anak akan terbentuk dengan baik terutama dalam bekerjasama dan juga kejujuran.
10	Astuti dan Tohir (2024) Mengintegrasikan permainan tradisional dalam kurikulum sekolah dasar: pendekatan filosofis untuk Pendidikan karakter.	Temuan yang ada dalam penelitian ini menyatakan bahwa penerapan permainan tradisional di sekolah dasar memberikan peningkatan yang signifikan terhadap aspek-aspek yang ada dalam Pendidikan karakter siswa yang ditandai dengan meningkatnya nilai-nilai kejujuran siswa dan juga meningkatnya kemampuan Kerjasama dari siswa.	12 Sunaryo, dkk (2020) Gerak Relationship Pada Permainan Anak Sunda Sebagai Sumber Penciptaan Komposisi Tari Anak	Temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa dalam permainan perepet jengkol maka akan membuat anak menjadi banyak bergerak dan gerak dari permainan tersebut selain melatih kemampuan fisik anak, gerak tersebut juga melatih kemampuan relationship, sehingga secara tidak langsung permainan perepet jengkol ini dapat melatih Kerjasama dan rasa saling mempercayai satu sama lain.
11	Desi, dkk (2022) Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor	Temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa dengan menerapkan permainan gobak sodor maka secara tidak		

Berdasarkan kajian pada 12 artikel jurnal yang telah peneliti lakukan maka dapat dilihat bahwa permainan tradisional sunda atau kaulinan barudak jika diterapkan dalam proses pembelajaran terutama di jenjang sekolah dasar memiliki banyak manfaat baik bagi anak, selain menyenangkan dan bermanfaat bagi Kesehatan jasmani siswa, permainan

tradisional juga bermanfaat dalam meningkatkan karakter baik bagi anak, nilai-nilai karakter baik yang dapat ditumbuhkan dalam permainan tradisional pada anak yaitu seperti nilai sportivitas, Kerjasama, kesabaran, kejujuran, menanamkan rasa kompetitif dan juga melatih rasa ingin berjuang dari anak. Karakter-karakter tersebut tentu saja akan sangat bermanfaat bagi tumbuh kembang anak dimasa depan.

Bermain merupakan kegiatan yang penting bagi anak sebagai salah satu persiapan anak memasuki masa depannya (Garzia, 2020). Hal ini karena bermain merupakan salah satu media bagi anak dalam memperoleh berbagai keterampilan dan pengetahuannya. Sehingga dengan demikian bermain merupakan kegiatan yang penting untuk tumbuh kembang anak. Terdapat beberapa klasifikasi jenis-jenis permainan anak, mulai dari permainan tradisional, permainan modern.

Permainan tradisional merupakan bentuk folklor berupa permainan . Permainan tradisional juga merupakan sebuah budaya warisan masa lalu yang biasanya bentuk, jenis dan cara bermainnya berbeda-beda sesuai dengan wilayah tempat permainan tradisional tersebut berada (Muslih & dkk, 2021). Dengan demikian permainan tradisional atau permainan rakyat memiliki penyebutan, cara bermain dan bentuk permainan yang berbeda-beda menyesuaikan wilayah tempat permainan tersebut berada.

Berkaitan dengan permainan tradisional, daerah Sukabumi juga memiliki banyak permainan tradisional yang baik bagi anak, seperti yang diungkapkan oleh Yeni (2021) yang menyatakan bahwa salah satu permainan tradisional yang ada di Sukabumi yaitu bola bekel memiliki manfaat yang banyak bagi anak, selain dapat melatih kemampuan fisik anak, permainan bola bekel juga dapat digunakan dalam melatih karakter baik bagi anak, seperti kerjasama, pantang menyerah, kesabaran dan juga melatih rasa sportivitas anak. Pembentukan karakter menjadi hal yang penting diajarkan pada anak. Karakter seseorang akan menjadi positif apabila sesuai dengan nilai moral dan etika yang ada di masyarakat. Berikut merupakan permainan-permainan tradisional dari sukabumi yang memiliki manfaat baik bagi perkembangan karakter anak.

Sondah merupakan salah satu permainan tradisional yang mengutamakan keseimbangan, umumnya dilakukan di lapangan karena membutuhkan tempat yang cukup luas (Sa'adah & Riswandi, 2025). Dalam permainan sondah pemain harus menyediakan kapur dan pecahan genting untuk membuat denah yang berbentuk kotak-kotak . Denah tersebut nantinya digunakan sebagai area permainan sondah yang cara bermainnya adalah dengan mengangkat sebelah kaki dan melompat ke dalam kotak yang sudah Digambar. Teori permainan Sondah melibatkan analisis aturan, strategi,

dan dinamika sosial yang terjadi dalam permainan.

Permainan tradisional sondah jika dimainkan akan membawa banyak manfaat bagi anak, seperti yang diungkapkan oleh Menurut Yusup (2023) yang menyatakan bahwa permainan sondah dapat meningkatkan kesehatan fisik, kerjasama, penyelesaian masalah dan juga dapat melatih kognitif siswa. Manfaat lain dari permainan sondah bermanfaat bagi anak dalam melatih karakter anak, hal ini karena dalam permainan sondah maka anak akan dilatih kemampuan bekerjasama, kesabaran, dan menumbuhkan rasa toleransi dari siswa. Hal ini juga didukung oleh pendapat dari Alfiyah & dkk (2024) yang menyebutkan bahwa terdapat nilai-nilai baik dalam permainan sondah seperti nilai kejujuran, kegigihan, tanggung jawab dan juga sportivitas anak.

Permainan Perepet jengkol merupakan salah satu permainan tradisional yang berasal dari wilayah Sunda, Jawa Barat. Permainan ini biasanya dimainkan oleh anak-anak dalam bentuk kelompok. Dalam melakukan permainan, anak-anak berpegangan tangan satu dengan yang lain dan membuat lingkaran dengan tubuh menghadap ke bagian luar dan menaikkan satu kaki yang saling menganyam satu dengan lainnya (Khodari & Nurhidayah, 2025). Pada umumnya, permainan Perepet jengkol dimainkan oleh 3 hingga 5 orang dalam setiap kelompoknya. Sambil bernyanyi "Perepet Jengkol"

dan melompat lompat bersamaan, anak-anak harus dapat mempertahankan anyaman kaki mereka. Selain itu, permainan Perepet jengkol biasanya dimainkan dengan menyanyikan lagu khusus untuk permainan ini.

Permainan perepet jengkol ini memiliki beberapa manfaat bagi anak ketika dimainkan, yaitu pertama bermanfaat bagi perkembangan fisik dan motorik anak, hal ini karena dalam permainan ini anak dituntut untuk bergerak dengan cara melompat dan berputar sehingga banyak kegiatan fisik yang dilakukan. Manfaat kedua yaitu pada aspek sosial emosional, hal ini karena dalam permainan ini membutuhkan Kerjasama dan komunikasi sehingga ini bermanfaat bagi sosial dan emosional anak. Manfaat ketiga yaitu pada aspek Bahasa, hal ini karena dalam permainan ini terdapat intruksi dan nyanyian yang menggunakan Bahasa sunda sehingga bermanfaat untuk perkembangan aspek Bahasa anak dan menjaga Bahasa daerah agar tetap terwariskan (Widowati & dkk, 2023).

Selain itu permainan tradisional perepet jengkol juga mengandung nilai-nilai karakter baik bagi anak, seperti yang diungkapkan oleh Auliya, dkk (2024) yang mengungkapkan bahwa permainan tradisional perepet jengkol juga mengandung nilai-nilai baik bagi karakter anak karena didalam permainan perepet jengkol terkandung nilai-nilai agama, kearifan

local, Pendidikan, sosial dan juga nilai hiburan.

Permainan bola bekel merupakan salah satu permainan tradisional yang berasal dari wilayah Sunda, Jawa Barat. Permainan ini biasanya dimainkan oleh anak-anak dalam bentuk individu. Dalam melakukan permainan, anak-anak akan duduk saling berhadapan seperti lingkaran. Pada umumnya, permainan bola bekel akan dimainkan oleh 3 hingga 5 orang dalam setiap permainan. Selain untuk bermain, permainan bekel juga dapat melatih konsep berhitung, melatih otak berpikir dan berlatih, ketangkasan dan nalara anak untuk mengambil buah bekel dengan cepat dan tepat (Badriah, dkk. 2022). Sehingga dengan demikian permainan bekel ini memiliki potensi yang besar untuk digunakan sebagai salah satu cara untuk melatih kemampuan matematika anak-anak secara menyenangkan (Hendriawan & Faridah, 2022).

Selain itu permainan tradisional bola bekel jika dimainkan oleh anak maka akan dapat menstimulus perkembangan anak, hal ini karena dalam permainan bola bekel selain dapat membuat anak dapat melakukan aktivitas fisik, permainan bola bekel juga dapat melatih karakter baik bagi anak seperti melatih Kerjasama, strategi dan juga kesabara (Yeni & dkk, 2021).

Permainan congklak adalah sebuah permainan tradisional yang dimainkan oleh dua orang dengan

menggunakan papan kayu berlubang dan sejumlah biji atau kerang sebagai alat bermain. Permainan ini dikenal di berbagai negara dengan nama yang berbeda, seperti "mancala" di Afrika dan Timur Tengah. Permainan congklak ini dimainkan oleh dua orang dan memiliki dua unsur alat bermain yaitu papan congklak dan biji congklak, dalam papan congklak berisikan empat belas lubang kecil yang saling berhadapan. Cara bermain permainan ini adalah dengan cara mengatur strategi penempatan biji congklak pada setiap lubang, permainan ini membutuhkan strategi karena dalam permainan ini pemenang ditentukan oleh banyaknya biji congklak yang diperoleh (Ana & dkk, 2019)

Permainan congklak bukan hanya digunakan sebagai permainan saja, lebih dari itu congklak juga dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran dalam belajar matematika hal ini seperti yang dikemukakan oleh Marsyanda & Havizul (2023) yang mengatakan bahwa permainan congklak dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika khususnya dalam belajar materi peluang. Hal ini juga dipaparkan oleh Syarifah, dkk (2014) yang mengemukakan bahwa permainan congklak merupakan permainan yang dapat mengajarkan fakta, keterampilan, konsep.

Permainan tradisional congklak juga memiliki manfaat dalam meningkatkan karakter anak, hal ini disampaikan oleh Apriyanti dan

Nurfadillah (Apriyanti & Nurfadillah, 2024) menyatakan bahwa permainan tradisional congklak memiliki nilai-nilai karakter baik bagi anak seperti nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras dan juga menghargai prestasi dari diri sendiri maupun dari lawan. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Jais dkk (2022) yang menyatakan bahwa permainan congklak dapat digunakan sebagai wahana dalam melatih kesabaran, kejujuran, melatih anak untuk taat pada aturan dan juga melatih kesabaran anak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan kajian terhadap 12 artikel jurnal yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa permainan-permainan tradisional sukabumi atau sering disebut dengan kaulinan barudak, memiliki potensi yang sangat besar untuk dijadikan sebagai wahana dalam mendidik karakter baik bagi anak terutama anak-anak sekolah dasar. Pendidikan karakter ini penting bagi anak, karena dengan karakter yang baik maka anak akan disukai dan bermanfaat baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah, sehingga penting untuk menanamkan Pendidikan karakter bagi anak

Nilai-nilai Pendidikan karakter yang ada dalam permainan tradisional kaulinan barudak di sukabumi ini mencakup nilai kejujuran, sportivitas, pantang menyerah, disiplin, menaati aturan, berjiwa besar. Selain manfaat dari segi karakter, permainan tradisional

juga bermanfaat terhadap perkembangan Bahasa daerah anak, perkembangan social emosional anak dan juga dapat melatih Kerjasama dari anak.

Meskipun banyak manfaat-manfaat yang ada dalam permainan tradisional sukabumi, terutama manfaat sebagai wahana Pendidikan karakter, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak sekolah-sekolah yang belum menerapkan proses pembelajaran dengan mengintegrasikan permainan tradisional, padahal seharusnya sekolah harus mencoba untuk mengaplikasikan proses pembelajaran dengan mengintegrasikan permainan tradisional, hal ini nantinya akan sangat bermanfaat bagi eksistensi dari permainan tradisional tersebut, karena memang selama ini anak sudah banyak yang sudah meninggalkan permainan tradisionalnya, oleh karena itu sudah seharusnya sekolah harus mengenalkan permainan tradisional pada anak agar nantinya permainan tradisional ini tidak hilang ditelan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, & dkk. (2020). Permainan Tradisional Sebagai Sarana Mengembangkan Kemampuan Fisik dan Motorik Anak dan Nilai-nilai Pendidikan Islam di PAUD Kamboja Probolinggo. *Falasifa*, 12(2).
- Alfiyah, A., & dkk. (2024). Pembentukan Karakter anak

- melalui penggunaan permainan tradisional sondah. *AL – KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(4).
- Ana, M., & dkk. (2019). Pemanfaatan Permainan Tradisional Untuk Media Pembelajaran: Congklak Bilangan Sebagai Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(1), 14–22.
- Apriyanti, & Nurfadillah. (2024). Penerapan Permainan Tradisional Congklak untuk Penanaman Nilai-nilai Karakter Peserta Didik. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan*, 5(3).
- Auliya, A., & dkk. (2024). Pelestarian Kaulinan Barudak melalui Kajian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Permainan Pérépét Jéngkol. *Journal of Education Research*, 5(4), 6282–6287.
- Creswell, J. W. (2014). *Qualitative, quantitative and mixed methods approaches*. Sage.
- Garzia, M. (2020). Permainan Tradisional Dalam Literasi Budaya Dan Perkembangan Anak Usia Dini Pada Abad 21. *Jurnal Educhild (Pendidikan & Sosial)*, 9(2), 83–88.
- Hendriawan, & Faridah. (2022). Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Tradisional Bekles. *Jurnal Tadris Matematika*, 5(2), 149–158.
- Jais, & dkk. (2022). Permainan Congklak sebagai Media Peningkatan Karakter Jujur pada Anak Laki-Laki Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Khodari, R., & Nurhidayah, S. (2025). Pemberdayaan Kearifan Lokal: Permainan Tradisional sebagai Upaya Pelestarian Budaya Nusantara serta Sarana Interaksi Sosial Masyarakat. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 494–501. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i2.2029>
- Marsyanda, & Havizul. (2023). Analisis Permainan Tradisional Congklak dalam Pembelajaran Matematika Materi Peluang. *Gunung Djati Conference Series*, 28. Retrieved from <https://conferences.uinsgd.ac.id/>
- Muslihin, & dkk. (2021). Manfaat Permainan Tradisional Untuk Peningkatan Tumbuh Kembang Anak. *Semdikjar4. MBKM*. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya.
- Nur, H., & Asdana, M. F. (2020). Pergeseran Permainan Tradisional di Kota Makassar. *Phinisi Integration Review*, 3(1), 17–29.
- Priyatno, & dkk. (2022). Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1–9.
- Sa'adah, D., & Riswandi, F. N. (2025). Penerapan Permainan Tradisional Engklek dalam Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B. 2, 88–104.
- Syarifah, S., & dkk. (2014). Pengenalan Konsep Operasi Hitung Bilangan Melalui Permainan Congklak Dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Khwarizmi*, 11(1), 119–128.

- Utami, S. D., & Maret, U. S. (2020). *Mantra (Permainan Tradisional): Aplikasi Berbasis Android Sarana Penanaman Pendidikan Karakter*. 67–78.
- Widowati, & dkk. (2023). Permainan Tradisional Perepet Jengkol Dan Manfaatnya Untuk Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Wahana Pendidikan. FKIP. Universitas Galuh*, 10(2). Retrieved from <https://jurnal.unigal.ac.id/jwp/article/view/9522/6660>
- Yeni, N., & dkk. (2021). Manfaat permainan tradisional bola bekel terhadap perkembangan anak usia dini. *JPP PAUD FKIP Untirta*. Retrieved from <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jppppaud/index>
- Yusup, & dkk. (2023). Analisis Beberapa Permainan Tradisional Sunda dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Anak SD. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*.